BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan (Endraswara 2011:96). Artinya, ilmu psikologi juga dapat digunakan untuk meneliti aktivitas kejiwaan yang terdapat pada karya sastra sehingga sastra memiliki hubungan yang erat kaitannya dengan psikologi. Dalam kajiannya, psikologi sastra tidak hanya meneliti atau membahas tentang kepribadian tokoh saja, namun juga mampu mengkaji tentang kepribadian yang berkembang pada karya sastra beserta mencari tahu apek-aspek yang mempengaruhi perkembangan dari kepribadian seseorang.

Dalam ilmu psikologi teori ini dinamakan dengan teori perkembangan kepribadian. Jung (dalam Alwisol 2009:53) berpendapat bahwa "perkembangan kepribadian adalah salah satu peristiwa psikis yang sangat penting". Jung (dalam Alwisol 2009:53) membagi tiga aspek yang terjadi dalam perkembangan psikologi yaitu mekanistik, purposif, dan sinkronisitas. Dari tiga aspek ini masing-masing dibedakan berdasarkan masa apa yang berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian seseorang.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa sastra dan psikologi memiliki hubungan yang erat karena karya sastra mengandung aktivitas kejiwaan dalam setiap tokoh yang ada di dalam suatu cerita. Pada umumnya

karya sastra terdiri dari tiga jenis, yaitu berupa prosa, puisi, dan drama. Namun pada zaman modern ini banyak karya-karya yang dibuat ke berbagai macam versi, salah satunya adalah komik. Komik sendiri merupakan cerita bergambar yang terdiri dari beberapa panel-panel yang menggambarkan peristiwa yang sedang terjadi. Komik juga dapat menarik perhatian banyak orang karena terdapat sekumpulan gambar dan kata-kata yang akhirnya digabung dan disusun menjadi cerita yang menarik. McCloud (2008:1) menjelaskan bahwa "komik adalah suatu bahasa. Kosakatanya adalah segenap simbol visual termasuk kekuatan metode kartun dan realisme, baik mandiri maupun dalam kombinasi yang mengejutkan". Pandangan komik sebagai sastra dijelaskan oleh McCloud (2008:10) bahwa:

> Potensi komik sebagai karya sastra sebagaimana bentuk karya sastra yang lain semisal novel, puisi, drama, dan sebagainya dapat menghasilkan sekumpulan karya yang layak dipelajari, yang menampilkan makna hidup, waktu, dan cara pandang terhadap dunia lewat sang pengarang.

Dari kesimpulan tersebut dapat disimpulkan bahwa komik juga merupakan salah satu karya sastra sama halnya dengan novel, puisi, dan drama.

Kesimpulan bahwa komik merupakan karya sastra yang sama seperti halnya dengan novel, puisi, dan drama, komik juga terdapat berbagai aktivitas kejiwaan didalamnya. Biasanya, komik selalu menampilkan kepribadian tokoh-tokohnya di setiap alur ceritanya. Salah satu komik yang menampilkan kepribadian pada tokohnya terdapat pada komik berjudul *Koe no Katachi*. Komik berjudul *Koe no Katachi* ini bercerita tentang keadaan sosial di Jepang dimana terjadi penindasan pada anak-anak sekolah.

Koe no Katachi (the shape of voice / wujud suara) merupakan karya sastra yang berwujud komik berseri (vol 1 – vol 7) yang ditulis oleh pengarang bernama Yoshitoki Ōima. Cerita komik *Koe no Katachi* merupakan karya sastra yang memiliki *genre* cerita drama *slice of life* yang mencerminkan masyarakat muda Jepang pada masa kini. Komik ini menceritakan tentang seroang pemuda bernama Ishida Shouya yang mengalami perubahan kepribadian pada masa remajanya. Pada masa anak-anak Ishida Shouya adalah anak yang periang dan senang bermain dengan teman-temannya. Namun pada masa remajanya, Ishida Shouya menjadi anak yang pendiam dan suka menyendiri. Perubahan ini terjadi karena Ishida Shouya mengalami masalah yang cukup serius pada masa anak-anak sehingga sangat mempengaruhi pandangan Ishida Shouya terhadap dunianya.

Peristiwa perubahan kepribadian yang dialami oleh tokoh bernama Ishida Shouya ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada komik *Koe no Katachi*. Penulis berpendapat bahwa hal yang menarik ini layak untuk di teliti, terutama dalam komik ini menceritakan dampak dari pembulian pada anak-anak. Berdasarkan hal ini, penulis berkeinginan untuk meneliti tentang perkembangan kepribadian dari tokoh yang bernama Ishida Shouya untuk mencari tahu aspek perkembangan kepribadian apa yang mempengaruhi tokoh Ishida Shouya sehingga kepribadiannya dapat berubah dengan cara mencari tahu kepribadian Ishida Shouya pada masa kecil dan masa remajanya terlebih dahulu dengan menggunakan teori kepribadian Carl Gustav Jung dengan judul "**Analisis Perkembangan Kepribadian Tokoh Ishida Shouya**

dalam Komik *Koe no Katachi* Karya Yoshitoki Oima" dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

a) Bagaimana kepribadian tokoh Ishida Shouya pada masa anak-anak?
b) Bagaimana kepribadian tokoh Ishida Shouya pada masa remaja?
c) Aspek apa yang mempengaruhi perubahan kepribadian tokoh Ishida Shouya?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap terfokus maka perlu adanya batasan masalah. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini hanya dibatasi pada kepribadian tokoh Ishida Shouya dan perkembangan kepribadiannya dalam komik *Koe no Katachi* karya Yoshitoki Ōima dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori psikoanalisis Carl Gustav Jung yaitu struktur kepribadian tentang sikap (*attitude*) dan fungsi (*function*) dan teori perkembangan kepribadian dari aspek mekanistik, purposif, dan sinkronisitas.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

a) Mengetahui kepribadian tokoh Ishida Shouya pada masa anak-anak.
b) Mengetahui kepribadian tokoh Ishida Shouya pada masa remaja.
c) Mengetahui aspek yang mempengaruhi perubahan kepribadian tokoh Ishida Shouya.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian tentang "Analisis Perkembangan Kepribadian Tokoh Ishida Shouya pada komik *Koe no Katachi* karya Yoshitoki Ōima" ini dapat mengasah kemampuan penulis untuk mengimplementasikan teori perkembangan kepribadian pada karya sastra, serta dapat menjawab masalah-masalah penelitian yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

1.5.2 Manfaat Praktis

a) Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis untuk memahami karya sastra dalam bentuk komik, serta dapat memahami ilmu yang mempelajari tentang psikologi dalam karya sastra terutama dalam penggunaan teori psikoanalisis dalam karya sastra.

b) Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai salah satu bahan referensi yang baik dan juga dapat digunakan sebagai bahan

perbandingan yang baik dari penelitian sebelumnya maupun setelahnya, khususnya penelitian yang menganalisis perkembangan kepribadian tokoh sehingga dapat menjadi bahan referensi yang berguna untuk penelitian selanjutnya.